

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk studi deskriptif kuantitatif, yang memakai metode untuk secara sistematis menggambarkan atau menjelaskan sejumlah objek (Adiputra & Trisnadewi, 2021). Penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengetahuan keluarga mengenai olahan pangan fungsional untuk pencegahan *stunting* di Desa Karangduwet, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Paliyan di Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangduwet yang merupakan bagian dari wilayah kerja Puskesmas Paliyan di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berjalan sejak bulan Februari hingga September 2024, dengan proses pengumpulan data dimulai sejak bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan (Suriani *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian ini terdiri dari 119 keluarga yang memiliki anak berusia 12-59 bulan di Desa Karangduwet, wilayah kerja Puskesmas Paliyan Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel termasuk beberapa dari semua populasi yang dipilih untuk penelitian dan dianggap mewakili karakteristik keseluruhan populasi (Suriani *et al.*, 2023). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian populasi yang mempunyai anak berusia 12-59 bulan yang dihitung menggunakan rumus slovin. Menurut

rumus Slovin, jika jumlah populasi (N) diketahui oleh karena itu jumlah mengambil sampel bisa menerapkan rumus seperti dibawah ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penjelasan:

n= total sampel

N= populasi

e= batas toleransi 10%

Rumus Slovin menetapkan bahwa untuk populasi yang besar secara keseluruhan, Menurut Nalendra (2021) Nilai $e = 0,1$ (10%) dipakai untuk populasi yang cukup besar, sementara nilai $e = 0,2$ (20%) dipakai untuk populasi yang relatif kecil. Sebagai hasilnya, presentase toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut, cara menghitung total sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119(0,1)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 119(0,01)}$$

$$n = \frac{119}{1 + 1,19}$$

$$n = \frac{119}{2,19}$$

$$n = 54,33$$

Maka, total sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 54,33 dibulatkan menjadi 55 orang.

3. Teknik Sampling

Metode memilih sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, di mana sampel ditetapkan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti berikut:

a. Kriteria Inklusi

- Keluarga khususnya ibu dengan anak usia 12-59 bulan dan bersedia menjadi responden
- Responden mampu berkomunikasi dan mengerti instruksi yang diberikan

b. Kriteria Eksklusi

- Keluarga khususnya ibu dengan anak *stunting*
- Keluarga khususnya ibu yang tidak berdomisili di Desa Karangduwet
- Keluarga khususnya ibu yang tidak hadir dalam kegiatan yang dikumpulkan dijoglo

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memusatkan pada satu variabel, yakni Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Terkait Olahan Pangan Fungsional Pencegahan *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Paliyan, Yogyakarta.

Variabel tunggal yaitu hanya mengambil satu nilai atau sifat pada satu waktu dalam konteks tertentu (Sugiyono, 2019).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
Tingkat Pengetahuan Keluarga Terkait Olahan Pangan Fungsional Pencegahan <i>Stunting</i>	Pengetahuan ibu tentang oalahan pangan fungsional yang merupakan suatu komponen kaya akan sumber gizi dan memberikan manfaat kesehatan seperti peningkatan gizi serta pencegahan <i>stunting</i>	Kuesioner	Ordinal	a. Baik = Skor \geq 13 b. Kurang = Skor $<$ 13

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Intrumen atau alat yang dipakai ialah kuesioner :

- a. Data secara garis besar berisi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, tipe keluarga dan jumlah anak
- b. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang berisi tentang pangan fungsional pencegahan *stunting*. Pertanyaannya meliputi pengertian, manfaat, jenis, tujuan terdiri dari 15 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan yang berjudul "Gambaran tingkat pengetahuan keluarga terkait olahan pangan fungsional pencegahan *stunting* di wilayah Puskesmas Paliyan Yogyakarta"

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Komponen	Nomor pertanyaan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
1. Pengertian pangan fungsional	1,2,3		3
2. Fungsi pangan fungsional	4,5,6,7,8		5
3. Contoh pangan fungsional	10,11,12	9	4
4. Persepsi terhadap pangan fungsional	14	13,15	3
Jumlah	12	3	15

Responden diminta untuk mengisi kuesioner berisi 15 Pertanyaan yang memungkinkan pertanyaan dijawab dengan "BENAR" atau "SALAH", dengan nilai 1 diberikan untuk jawaban yang tepat, sedangkan nilai 0 diberikan untuk jawaban yang tidak tepat.

- c. Variabel pada penelitian ini "Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Terkait Olahan Pangan Fungsional Pencegahan *Stunting* Di Wilayah Puskesmas Paliyan Yogyakarta" penelitian ini memakai skala Guttman yang mempunyai pengukuran variabel dengan jenis jawaban pasti, yaitu "BENAR" atau "SALAH".

2. Metode Pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sesudah mendapatkan izin, peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.
- b. Peneliti mengantarkan surat permohonan penelitian kepada kepala puskesmas paliyan lalu pihak puskesmas menyampaikan kepada kader desa untuk menyampaikan informasi terkait posyandu di karangduwet dan data keluarga yang memiliki anak usia 12-59 dan tidak terkena *stunting*
- c. Sebelum memulai penelitian di Desa Karangduwet, peneliti mengenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta prosedur pengambilan data kepada responden. Selanjutnya, peneliti meminta persetujuan dari responden untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian ini.
- d. Selanjutnya, Peneliti memberi persetujuan informasi ke responden agar ditandatangani, dan memberikan kuesioner yang harus diisi oleh responden.
- e. Pembagian Kuesioner kepada responden yang memiliki balita yang berusia 12-59 bulan yang tidak terkena *stunting*.
- f. Sesudah terkumpul data, lalu peneliti mengerjakan olahan data.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengevaluasi apa kuesioner tentang tingkat pengetahuan sesuai digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik serupa dengan lokasi penelitian. Uji ini dilakukan di desa Giring dengan melibatkan 20 responden yang memiliki anak balita yang berusia 12-59 bulan yang tidak terkena *stunting*.

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa baik kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksudkan. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dan total skor yang diperoleh. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0.444), maka item pertanyaan tersebut dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel (0.444), item tersebut dianggap tidak valid (Ghozali, 2018). Uji validitas dikerjakan menggunakan rumus

korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r : Koefesien korelasi pearson

N : Jumlah responden

X dan Y : Skor total yang di dapat dari seluruh item pertanyaan

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah semua nilai X

$\sum Y$: Jumlah semua nilai Y

Uji validitas dilakukan pada tanggal 10 September 2024 di desa giring pada 20 responden, Dari 20 item pertanyaan, terdapat 5 item yang tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel (0,444). Oleh karena itu, pertanyaan yang tidak valid tersebut perlu dihilangkan.

Hasil uji validitas yang dilakukan memakai SPSS edisi 22 untuk Windows disajikan secara ringkas dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Olahan Pangan Fungsional

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Hasil
1	0,534	0,444	VALID
2	0,636	0,444	VALID
3	0,603	0,444	VALID
4	0,625	0,444	VALID
5	0,355	0,444	TIDAK VALID
6	0,534	0,444	VALID
7	0,912	0,444	VALID
8	0,309	0,444	TIDAK VALID
9	0,542	0,444	VALID
10	0,534	0,444	VALID
11	0,503	0,444	VALID
12	0,637	0,444	VALID
13	0,155	0,444	TIDAK VALID
14	0,534	0,444	VALID
15	0,460	0,444	VALID
16	0,212	0,444	TIDAK VALID
17	0,212	0,444	TIDAK VALID
18	0,683	0,444	VALID
19	0,533	0,444	VALID
20	0,699	0,444	VALID

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa dalam kuesioner mengenai pengetahuan olahan pangan fungsional, dari 20 item pertanyaan, terdapat 5 item yang tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel. Oleh karena itu, item pertanyaan yang tidak valid perlu dihapus dan dilakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan di Kelurahan Giring dengan melibatkan 20 responden, karena kelurahan ini berada dalam satu kecamatan dengan Paliyan. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa koefisiennya instrumen tentang tingkat pengetahuan ketika digunakan di lokasi lain yang memiliki ciri-ciri serupa dengan tempat penelitian, uji ini dilakukan pada keluarga yang memiliki anak balita yang berusia 12-59 bulan yang tidak terkena *stunting*.

Menurut Ghozali (2018) Uji reliabilitas mengindikasikan seberapa dapat diandalkannya suatu instrumen sebagai alat pengumpulan data karena telah menunjukkan konsistensi yang baik. Instrumen dianggap reliabel jika mendapatkan nilai $alpha$ (α) $> 0,6$. Metode uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

Menurut hasil uji reabilitas memakai SPSS edisi 22 for windows, didapatkan nilai Cronbach Alpha secara ringkas disajikan ditabel seperti berikut:

Tabel 3.4 Nilai Reabilitas Instrumen

Variabel	Reabilitas	
	Cronbach's Alpha	Tingkat Reabilitaas
Pengetahuan olahan pangan fungsional	0,844	Sangat Tinggi

Menurut dari perhitungan, nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk pengetahuan olahan pangan fungsional adalah 0.844, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Mengolah data menurut Notoatmodjo (2017) dikerjakan menggunakan empat langkah yaitu seperti berikut:

a. *Editing*

Proses ini merupakan mengecek kelengkapan dan keakuratan data yang sudah dikumpulkan. Apabila ada kesalahan maupun kekurangan data maka meminta responden untuk bisa dilengkapi

b. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan dan diedit kemudian dikategorikan atau diberi kode. Proses *coding* bertujuan untuk mempermudah pemeriksaan dan mempercepat proses *entry* data. Berikut adalah *coding* berdasarkan kuesioner tersebut:

c. Data Umum

1) Usia

Coding 1: <25 tahun

Coding 2: 26-35 tahun

Coding 3: 36-45 tahun

Coding 4: 46-55 tahun

Coding 5: >56 tahun

2) Pendidikan

Coding 1: SD

Coding 2: SMP

Coding 3: SMA

Coding 4: Diploma

Coding 5: Sarjana

3) Pekerjaan

Coding 1: Petani

Coding 2: PNS

Coding 3: Wiraswasta

Coding 4: Lainnya....

4) Pendapatan

Coding 1 <Rp.2.100.000

Coding 2: >Rp. 2.100.000

5) Tipe Keluarga

Coding 1: Keluarga Inti

Coding 2: Keluarga Besar

6) Jumlah Anak

Coding 1: ≤ 2 Coding 2: > 2

d. Data Khusus

1) Pengetahuan

Coding 1: Kurang

Coding 2: Baik

e. *Entery Data*

Proses ini memasukkan data sesuai pada kuesioner dan jawaban responden kedalam program computer untuk proses skoring

f. *Tabulasi*

Menyusun atau mengatur data yang di dapat dalam bentuk tabel, yang bertujuan untuk menata data agar menjadi format yang rapih dan terstruktur

2. Analisa Data

Suatu langkah penelitian yang wajib dan penting dikerjakan oleh seorang peneliti yaitu analisa data (Swarjana, 2015). Analisa data yang dipakai terhadap penelitian ini yaitu:

a. Analisa Univariat

1) Distribusi Frekuensi:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P= Prsentase

F= Frekuensi yang di cari persentasenya

N= Jumlah sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi. Untuk menentukan nilai variabel, beberapa nilai yang akan digunakan adalah mean dan median. Nilai mean akan dipakai apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan nilai median akan dipakai apabila data tidak berdistribusi normal.

b. Distribusi Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menentukan cutt-off yang akan dipakai. Sebuah metode untuk menguji distribusi normal variabel yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan jika total responden lebih dari 50. Kriteria pengambilan ketetapan pada uji ini yaitu mean karena nilai signifikansi atau probabilitas >0.250 , oleh karna itu variabel dianggap berdistribusi normal dan menggunakan mean.

I. Etika Penelitian

Peneliti akan mengajukan surat etik penelitian ke komite etik Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta sebelum melakukan penelitian. Etik dikeluarkan atas izin dari komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani dengan nomor persetujuan Skep/635/KEP/XI/2024. Penelitian ini berpedoman pada etik penelitian diantaranya memperhatikan;

1. *Informed consent*

Informed consent yaitu kesepakatan dari peneliti dan responden yang melibatkan penyerahan surat persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Etika penelitian ini menjamin penggunaan subjek penelitian tanpa mencantumkan nama responden dalam instrumen penelitian, hanya menggunakan kode saat mengumpulkan data maupun presentasi hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika penelitian ini merupakan etika yang dijamin kerahasiaannya dari hasil penelitian, baik informasi responden ataupun problem lainnya

4. *Right to privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Perihal data yang diberi wajib dirahasiakan, sehingga subjek bisa diganti memakai inisial (Hidayat, 2016).

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penerapan penelitian ini melewati sebagian proses dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan, susunannya berikut ini:

1. Proses penelitian

Proses ini adalah tahap pertama yang harus dilaksanakan sebelum memulai penelitian, sebelum membuat proposal dan mengurus surat izin penelitian. Proses ini terdiri dari langkah-langkah berikut dalam persiapan penelitian:

- a. Mencari pedoman atau panduan sebagai referensi dalam menyusun materi proposal
- b. Mengusulkan judul ke pembimbing proposal
- c. Meminta saran ke dosen pembimbing perihal seperti apa tata cara menyusun proposal yang bagus dan tepat
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di Puskesmas Paliyan, Gunung Kidul
- f. Menyusun proposal penelitian dari masukan dosen pembimbing proposal
- g. Melaksanakan ujian seminar proposal
- h. Membenarkan proposal sesuai dari masukan yang didapat oleh pembimbing maupun penguji
- i. Mengurus *ethical clearance*
- j. Mengurus surat izin penelitian
- k. Melaksanakan pengambilan data

2. Melakukan penelitian
 - a. Peneliti hadir ke Puskesmas maupun kelurahan untuk meminta izin dapat melaksanakan penelitian mengenai Gambaran tingkat pengetahuan keluarga terkait olahan pangan fungsional Pencegahan *stunting* di wilayah Puskesmas Paliyan Gunung Kidul, Yogyakarta
 - b. Peneliti datang ke Puskesmas Paliyan Kabupaten Gunung Kidul lalu memohon izin penelitian kepada kepala Puskesmas untuk melaksanakan penelitian di Desa Karangduwet
 - c. Peneliti meminta persetujuan kepada kader desa agar bisa menjelaskan maksud dan tujuan prosedur pengambilan sampel dari keluarga yang mempunyai anak berusia 12-59 bulan.
 - d. Peneliti menanyakan data pada kader untuk mengetahui data responden
 - e. Melaksanakan memilihh responden tepat dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan
 - f. Menyampaikan tindakan kepada keluarga yang mempunyai anak berusia 12-59 bulan, lalu di bantu dengan 2 asisten penelitian dan kader untuk memberikan surat penjelasan penelitian kepada responden, meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan, lalu responden diminta untuk melengkapi kuesioner dan identitas responden dengan benar
 - g. Sesudah data diambil dan terkumpul, akan dilakukan pengecekan ulang adakah ada data yang terlewat atau tidak
3. Penyusunan laporan penelitian
 - a. Sesudah semua data terkumpul, selanjutnya mengerjakan editing, coding, enrtery data, tabulating.
 - b. Olahan data yang diperoleh lalu diolah menggunakan SPSS 22.00.
 - c. Menyusun proposal akhir mengandung BAB IV serta BAB V
 - d. Lalu tahap akhir yaitu melaksanakan ujian hasil proposal.